Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://kpd.ejournal.unri.ac.id
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551

KETERAMPILAN MENULIS KONSEP PEMBELAJARAN TEMATIK MAHASISWA PGSD BERBASIS ANALISIS VIDEO PEMBELAJARAN

PGSD STUDENTS' THEMATIC LEARNING CONCEPT WRITING SKILLS BASED ON LEARNING VIDEO ANALYSIS

Bening Sri Palupi[1], Aditia Eska Wardana[2], Tria Mardiana[3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia
E-mail: beningsp@unimma.ac.id[1], aditiawardana@unimma.ac.id[2], triamardiana@unimma.ac.id[3]*

Submitted
20 May 2026

Accepted
25 July 2026

Revised
27 August 2026

Published
30 October 2026

Kata Kunci:
Keterampilan Menulis; Konsep Pembelajaran Tematik; Analisis Video Pembelajaran; Kompetensi Pedagogis;

Keyword:
Thematic Learning Concepts; Instructional Video Analysis; Pedagogical Competence;

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dan menjadi cerminan kedalaman berpikir mahasiswa Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil keterampilan menulis konsep pembelajaran tematik pada mahasiswa S-1 PGSD melalui analisis video pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif sederhana melalui skoring rubrik keterampilan menulis. Sumber data utama yang digunakan adalah teks mahasiswa dan penulis sebagai instrumen kunci. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik analisis interqktif Milles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis konsep pembelajaran tematik menunjukkan variasi yang berbeda pada tiga aspek penilaian menulis. Secara keseluruhan, penggunaan video praktik pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar yang membantu mahasiswa memahami konsep secara lebih konkret. Namun demikian, masih diperlukan strategi pembelajaran yang lebih mendorong kemampuan berpikir analitis dan reflektif guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Abstract

Writing skills are one of the important abilities that students must have and are a reflection of the depth of students' thinking This research aims to describe the profile of writing skills of thematic learning concepts in PGSD S-1 students through the analysis of learning videos. The research method used is a qualitative descriptive approach supported by simple quantitative data through writing skill rubric scoring. The main data sources used are student and author texts as key instruments. The validity test of the data was carried out using Milles & Huberman interqative analysis techniques. The results showed that the skills of writing thematic learning concepts showed different variations on the three aspects of writing assessment. Overall, the use of thematic learning practice videos provides a learning experience that helps students understand concepts more concretely. However, there is still a need for a learning strategy that encourages analytical and reflective thinking skills to gain a comprehensive understanding..

Citation :
Palupi, B.S., Wardana, A.E., & Mardiana, T. (2026). Keterampilan Menulis Konsep Pembelajaran Tematik Mahasiswa PGSD Berbasis Analisis Video Pembelajaran. *Jurnal Kiprah Pendidikan, 5*(4), 543-551. DOI: **https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551**

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran terpadu yang memberi penekanan pada keterpaduan berbagai mata pelajaran dalam satu tema (Alifah et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya menekankan keterampilan guru dalam memadukan berbagai kompetensi dalam lintas disiplin, tetapi juga sangat memerlukan pemahaman konsep yang baik agar praktiknya tidak hanya asal

Copyright© 2026 Bening Sri Palupi, Aditia Eska Wardana, Tria Mardiana

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551

memberi nama dalam tema. Pendekatan ini juga menjadi pendekatan utama dalam kurikulum 2013 di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon guru perlu memiliki pemahaman konseptual yang kuat agar memiliki modal untuk praktik pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Dalam konteks ini, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran strategis dalam penguasaan konsep pembelajaran tematik yang tercakup pada mata kuliah pembelajaran tematik. Mahasiswa PGSD diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu memahami dan menganalisis praktek pembelajaran yang efektif. Seperti yang dijelaskan (Mulyaningsih et al., 2024) bahwa mahasiswa sebagai *agent of change* perlu menerapkan pemikiran kritis dalam proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, selama proses perkuliahan, mahasiswa perlu dibekali pengalaman belajar yang tidak hanya mengembangkan pemahaman konseptual, tetapi juga kemampuan analitis.

Sehubungan dengan pembelajaran tematik, mahasiswa PGSD harus memahami konsepnya secara utuh. Keutuhan pemahaman ini tidak terbatas pada definisi pembelajaran tematik, tetapi juga mencakup prinsip-prinsip, karakteristik, serta langkah-langkah implementasinya dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan (Khoerunisa & Habibah, 2020) bahwa mahasiswa seharusnya memiliki kemampuan untuk menguraikan ide, menganalisis dan memperbaiki permasalahan. Melalui kemampuan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis apakah suatu praktik pembelajaran telah sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari praktik tersebut. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya pada level mengetahui, tetapi juga harus memahami dan menganalisis, bahkan hingga mencipta.

Salah satu cara mengukur tingkat penguasaan konsep mahasiswa tentang pembelajaran tematik yaitu melalui keterampilan menulis. Melalui tulisan, mahasiswa dapat menuangkan ide, pemahaman, serta hasil analisisnya secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan menulis dapat mewakili pengetahuan penulis, terutama kapasitas akademik mereka (Palupi et al., 2020). Bahkan, dalam pendidikan tinggi, kemampuan menulis didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu karena menulis memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Mashi qizi, 2024). Oleh karena itu, aktivitas menulis tidak hanya berfungsi sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa dalam memahami pembelajaran tematik.

Secara ideal, mahasiswa PGSD diarapkan mampu memahami konsep pembelajaran tematik secara utuh, mampu menghubungkan teori dengan praktik, serta dapat merepresentasikan pemahaman tersebut dalam bentuk tulisan sistematis. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak menghafal konsep tanpa mencoba menganalisis praktik pembelajaran secara mendalam. Mereka juga mengalami kesulitan saat diminta menuangkan pemahaman konsep pembelajaran tematik ke dalam tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Oleh karena itu, sebagai dosen pengampu mata kuliah, memberikan stimulus melalui penggunaan video praktik pembelajaran tematik. Media video ini memberikan pengalaman konkret kepada mahasiswa dan diharapkan dapat menjembatani antara teori dan praktis. Selanjutnya, mahasiswa diberikan tugas menulis sebagai saran untuk mengkonstruksi dan merepresentasikan pemahaman mahasiswa terhadap konsep yang diamati.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dalam perkuliahan pembelajaran tematik yang harus dikuasai bagi calon guru. Apalagi, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (Algivari & Mustika, 2022; Annisa & Mailani, 2023; Hartina et al., 2022; Munahefi et al., 2023; Putri & Desyandari, 2023; Ria et al., 2023), belum ada penelitian yang mengkaji bagaimana mahasiswa calon guru menggambarkan konsep pembelajaran tematik secara komprehensif dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan dengan menggeser fokus kajian dari implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar menuju eksplorasi

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551

pemahaman konseptual mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis mahasiswa bukan hanya menggambarkan kemampuan mereka dalam mengomunikasikan pengetahuan, tetapi juga menggambarkan tingkat kemampuan berpikir selama di perkuliahan. Keterampilan menulis menjadi umpan balik sebagai pemahaman, kemampuan dan disposisi yang dibutuhkan untuk mengartikan informasi dan menggunakannya untuk meningkatkan perfoma belajar di pendidikan tinggi (Schillings et al., 2023). Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Keterampilan Menulis Konsep Pembelajaran Tematik Mahasiswa PGSD Berbasis Analisis Video Pembelajaran". Penelitian ini difokuskan pada analisis keterampilan menulis konsep pembelajaran tematik mahasiswa PGSD berdasarkan hasil observasi video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, menganalisis praktik, serta menuliskan konsep pembelajaran tematik secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif sederhana melalui skoring rubrik keterampilan menulis. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian yang dilakukan yaitu mendeskripsikan secara mendalam kualitas tulisan mahasiswa dalam mengungkapkan konsep pembelajaran tematik setelah memperoleh stimulus berupa contoh praktek video pembelajaran tematik. Subjek dalam penelitian ini yaitu 40 mahasiswa S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Magelang yang mengikuti mata kuliah pembelajaran tematik. Penentuan subjek dilakukan secara total *sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu teks hasil keterampilan menulis mahasiswa, yang ditulis setelah mahasiswa menyimak video contoh pembelajaran tematik. Teks tersebut berupa esai akademik yang berisi pemahaman, analisis, dan refleksi mahasiswa terhadap konsep pembelajaran tematik yang ditampilkan dalam video.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu (1) pemberian video pembelajaran tematik sebagai stimulus belajar; (2) pengamatan oleh mahasiswa; (3) penulisan esai akademik mengenai konsep pembelajaran tematik berdasarkan video yang telah disimak; dan (4) teks hasil tulisan mahasiswa dikumpulkan dan dijadikan sebagai data penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri (*human instrumens*) yang dibantu rubrik penilaian keterampilan menulis yang meliputi beberapa aspek yaitu kesesuaian konsep, kedalaman pemahaman, dan kualitas tulisan. Berikut ini disajikan tabel rubrik penilaian keterampilan menulis:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kesesuaian Konsep	Konsep pembelajaran tematik sangat tepat, lengkap, mencakup pengertian, ciri, dan penerapan, serta sesuai dengan praktik dalam video.	Konsep cukup tepat dan relevan, namun belum lengkap atau masih ada bagian yang kurang mendalam.	Konsep kurang tepat, hanya sebagian sesuai, terdapat miskonsepsi atau ketidaksesuaian dengan praktik.	Konsep tidak tepat atau tidak menunjukkan pemahaman pembelajaran tematik.
2	Kedalaman Pemahaman	Tulisan menunjukkan analisis mendalam dan reflektif, mampu mengaitkan teori dengan praktik serta memberikan interpretasi/kritik.	Tulisan menunjukkan pemahaman analitis, mampu mengaitkan teori dengan praktik meskipun belum mendalam.	Tulisan masih bersifat deskriptif, hanya menjelaskan tanpa analisis yang jelas.	Tulisan sangat dangkal, hanya menyalin atau menyebutkan konsep tanpa pemahaman.
3	Kualitas Tulisan	Tulisan sangat sistematis, runtut, bahasa jelas, menggunakan istilah yang tepat, dan mudah dipahami.	Tulisan cukup runtut dan jelas, terdapat sedikit kesalahan bahasa atau struktur.	Tulisan kurang runtut, ide tidak tersusun dengan baik, bahasa kurang jelas.	Tulisan tidak sistematis, sulit dipahami, banyak kesalahan bahasa.

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551

Tabel 1 menunjukkan setiap aspek memiliki 4 deskriptor sehingga memiliki skor total 12 yang kemudian dibuat kategori. Berikut ini disajikan tabel deskriptor penilaian keterampilan menulis mahasiswa:

Tabel 2. Kategori Perolehan Skor Keterampilan Menulis

Persentase	Kategori
86–100%	Sangat Baik
71–85%	Baik
56–70%	Cukup
≤55%	Kurang

Uji keabsahan data dilakukan menggunakan validitas konstruk, yaitu penyesuaian rubrik penilaian keterampilan menulis akademik yang mengacu pada teori-teori menulis akademik. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles & Huberman, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang kami lakukan disajikan berdasarkan aspek penilaian keterampilan menulis yang meliputi kesesuaian konsep, kedalaman pemahaman, dan kualitas tulisan. Setiap aspek dianalisis untuk menggambarkan tingkat keterampilan mahasiswa dalam menulis konsep pembelajaran tematik. Analisis pada setiap aspek bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman konseptual, kemampuan analitis, serta kualitas representasi tulisan mahasiswa dalam mengkonstruksi konsep pembelajaran tematik.

Kesesuaian Konsep

Aspek kesesuaian konsep mengkaji sejauh mana mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pembelajaran tematik secara tepat. Penilaian pada aspek ini mencakup ketepatan dalam mengemukakan pengertian, karakteristik, serta keterpaduan antarmuatan oembelajaran sebagaimana tecermin dalam video yang diamati. Berikut ini disajikan penilaian kesesuaian konsep pada keterampilan menulis mahasiswa:

Tabel 3. Analisis Kesesuaian Konsep dalam Tulisan Mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	8	20%
2	Cukup	3	7,5%
3	Baik	9	22,5%
4	Sangat Baik	20	50%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 3, keterampilan menulis mahasiswa dalam aspek kesesuaian konsep didominasi pada kategori sangat baik, yaitu 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memahami dan menuliskan konsep pembelajaran tematik secara tepat. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang cukup banyak yakni 8 mahasiswa yang belum mampu menuliskan konsep pembelajaran tematik secara utuh.

Kedalaman Pemahaman

Aspek kedalaman pemahaman berfokus pada tingkat kemampuan berpikir mahasiswa dalam mengolah informasi yang diperoleh. Pada aspek ini, tulisan mahasiswa dianalisis berdasarkan

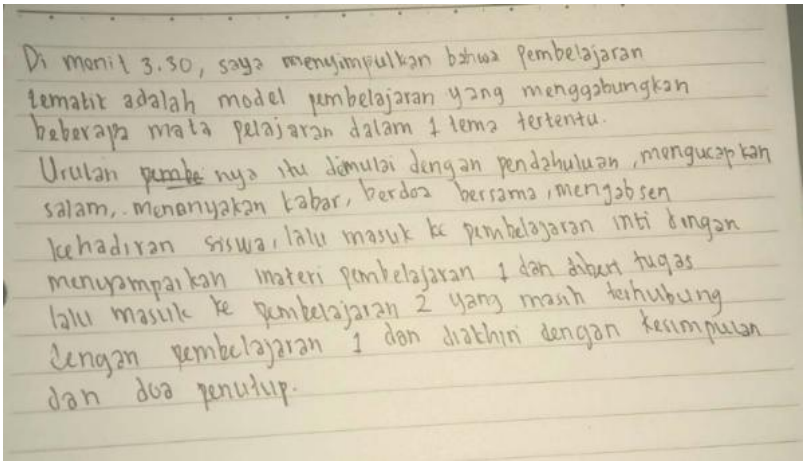
Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551

kemampuan dalam mendeskripsikan, menginterpretasikan, hingga menganalisis keterkaitan antara teori dan praktik pembelajaran tematik. Berikut ini disajikan hasil penilaian tulisan mahasiswa pada aspek tingkat kedalaman pemahaman.

Tabel 4. Analisis Tingkat Kedalaman Pemahaman dalam Tulisan Mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	8	20%
2	Cukup	9	22,5%
3	Baik	14	35%
4	Sangat Baik	9	22,5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 4, keterampilan menulis mahasiswa pada aspek tingkat kedalaman pemahaman, didominasi pada kategori baik, yaitu 35%. Perolehan kategori sangat baik dan cukup memiliki persentase seimbang yakni 22,5%. Bahkan terdapat perbedaan tipis dengan kategori kurang yang memiliki persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung hanya mendeskripsikan konsep tanpa melakukan analisis yang mendalam. Berikut ini contoh tulisan mahasiswa yang hanya mendeskripsikan konsep tanpa melakukan analisis mendalam.


Di menit 3.30, saya menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam 1 tema tertentu.
Urutan pembe nya itu dimulai dengan pendahuluan, mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, lalu masuk ke pembelajaran inti dengan menyampaikan materi pembelajaran 1 dan diberi tugas lalu masuk ke pembelajaran 2 yang masih terhubung dengan pembelajaran 1 dan diakhiri dengan kesimpulan dan doa penutup.

Gambar 1. Contoh Hasil Tulisan Mahasiswa

Gambar 1 menunjukkan bahwa tulisan mahasiswa cenderung menyajikan definisi pembelajaran tematik dan menguraikan tahap pelaksanaannya, tetapi belum menjelaskan secara kritis prinsip keterpaduan antarmata pelajaran, landasan pedagogis, serta implikasi penerapan pembelajaran tematik terhadap pembelajaran di SD. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan menjelaskan informasi dengan kemampuan analitis yang menuntut mahasiswa menghubungkan konsep, hubungan sebab-akibat dan menyusun argumentasi berdasarkan landasan teoretis.

Kualitas Tulisan

Aspek kualitas tulisan berfokus pada menilai kemampuan mahasiswa dalam merepresnetasikan pemahamannya scera tertulis dari unsur kebahasaan, seperti sistematikan penulisan, keruntutan bahasa, kejelasan penyampaian ide, dan penggunaan istilah. Berikut ini disajikan hasil analisis keterampilan mahasiswa pada aspek kualitas tulisan.

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551

Tabel 5. Kualitas Tulisan Mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	11	27,5%
2	Cukup	12	30%
3	Baik	12	30%
4	Sangat Baik	5	12,5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 5, kualitas tulisan mahasiswa dalam menulis konsep pembelajaran tematik didominasi oleh kategori cukup dan baik, yaitu 30%. Namun memiliki perbedaan yang sangat tipis dengan kategori kurang yakni 27,5%. Bahkan, kategori sangat baik memiliki persentase yang palin rendah yaitu 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan menyusun tulisan secara sistematis, terutama dalam penggunaan bahasa dan pengorganisasian ide.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam menulis konsep pembelajaran tematik masih bervariasi pada setiap aspek yang dinilai, yakni kesesuaian konsep, kedalaman pemahaman, dan kualitas tulisan. Hal ini dapat dijelaskan dalam perspektif teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengalaman menjadi hal utama dalam pembentukan pengetahuan secara aktif (Almulla, 2023). Selain itu, lingkungan belajar juga menjadi faktor pendukung dalam perolehan pemahaman yang lebih mendalam (Do et al., 2023). Perbedaan pengalaman dan pemahaman awal inilah yang menyebabkan munculnya variasi keterampilan menulis mahasiswa dalam penelitian.

Kesesuaian Konsep

Pada aspek kesesuaian konsep, sebagian besar mahasiswa telah mencapai level analitis dan reflektif yang menunjukkan adanya kemampuan dalam menghubungkan teori dengan praktik pembelajaran. Meskipun masih banyak yang berada pada kategori kurang yakni 20%, mahasiswa telah memperoleh pengetahuan awal melalui video yang disajikan terkait konsep pembelajaran tematik. Hal ini dapat dijelaskan dari perspektif teori belajar konstruktivisme bahwa kesalahpahaman konsep terjadi jika mahasiswa hanya menghafal tanpa memahami secara mendalam yang menunjukkan proses konstruksi pemahaman tidak berjalan optimal (Kurniati et al., 2025). Pengetahuan yang dibangun harus mendukung eksplorasi aktif sehingga mencapai pemahaman yang mendalam (Erawati & Adnyana, 2024). 20% mahasiswa yang berada pada kategori kurang menunjukkan bahwa mereka tidak mengkonstruksi pemahamannya secara optimal. Oleh karena itu, proses konstruksi pemahaman harus optimal agar pemahaman yang terbentuk juga lebih mendalam.

Kedalaman Pemahaman

Pada aspek kedalaman pemahaman, didominasi oleh kategori baik, yaitu 35%. Namun, terdapat perbedaan tipis antara kategori sangat baik dan cukup (22,5%), dengan kategori kurang yang memiliki persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan penjelasan mahasiswa dalam tulisan masih berupa deskripsi konsep tanpa melakukan analisis yang mendalam. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa masih perlu dikembangkan, khususnya dalam hal menganalisis dan merefleksikan praktik pembelajaran. Kemampuan refleksi kritis merupakan bagian penting dalam membangun pemahaman mendalam melalui pengalaman belajar (Indrašienė et al., 2023). Gaya penulisan analitis sangat terkait dengan

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551

pemikiran logis dan evaluatif (Simonovic et al., 2023). Salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu penggunaan strategi pengajaran (Arviani et al., 2023). Penelitian ini menggunakan video praktik pembelajaran tematik sebagai stimulus belajar mahasiswa dalam mengembangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa video saja tidak cukup membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi mereka, mereka masih memerlukan *scaffolding* lain agar keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat diraih.

Kualitas Tulisan

Pada aspek kualitas tulisan, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup dan baik, yakni 30%. Namun, terdapat perbedaan tipis dengan kategori kurang yang memiliki persentase 27,5%. Bahkan, kategori sangat baik memiliki persentase paling rendah yakni 12,5%. Padahal, kualitas tulisan mahasiswa tidak hanya memberikan gambaran kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penulisan akademik yang baik menuntut kemampuan dalam mengorganisasi ide, mengembangkan argumen, serta merepresentasikan pemahaman secara sistematis (Said et al., 2023). Namun, mahasiswa masih sering berada pada level belum optimal dalam menulis (Baroudi et al., 2023). Menulis secara kritis memang menuntut kejelasan, koherensi, dan ketelitian, serta kemampuan untuk mengevaluasi sumber secara kritis dan mengintegrasikan beragam perspektif (Nugroho et al., 2024). Menulis merupakan aktivitas kognitif yang sangat kompleks yang mencerminkan 6 komponen dalam keterampilan berpikir kritis, yaitu alasan pendukung, penalaran, fokus, integrasi, dan konvensi (Helaludin et al., 2023).

Terlepas dari 3 aspek keterampilan menulis yang menjadi fokus penelitian ini, penggunaan video praktik pembelajaran menunjukkan potensi sebagai media yang efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang konkret. Apalagi, video diberikan kepada mahasiswa pada pertemuan 1 yang mana dosen belum menjelaskan konsep utuh pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat melatih keterampilan berpikir mahasiswa sebelum menerima penjelasan konsep pembelajaran tematik. Sejalan dengan ini, (Sukmayadia et al., 2024) menjelaskan bahwa faktor lingkungan sosial mahasiswa, motivasi belajar, dan evaluasi belajar yang dilakukan dosen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran mahasiswa dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa PGSD dalam menulis konsep pembelajaran tematik berbasis analisis video pembelajaran menunjukkan hasil yang bervariasi pada tiga aspek penilaian, yaitu kesesuaian konsep, kedalaman pemahaman, dan kualitas tulisan. Pada aspek kesesuaian konsep, sebagian besar mahasiswa telah mampu memahami dan menuliskan konsep pembelajaran tematik dengan cukup tepat, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam menjelaskan keterpaduan pembelajaran tematik secara utuh.

Pada aspek kedalaman pemahaman, mahasiswa cenderung masih berada pada level deskriptif, sehingga kemampuan dalam menganalisis dan merefleksikan praktik pembelajaran belum berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih lebih banyak mendeskripsikan hasil pengamatan dibandingkan mengaitkan teori dengan praktik secara kritis dan mendalam. Sementara itu, pada aspek kualitas tulisan, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup dan baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyusun tulisan secara cukup runtut dan jelas. Namun, masih terdapat mahasiswa dengan kualitas tulisan rendah,

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551

terutama dalam hal pengorganisasian ide, kejelasan bahasa, dan penggunaan istilah akademik. Selain itu, jumlah mahasiswa yang mencapai kategori sangat baik masih relatif rendah.

Secara keseluruhan, penggunaan video praktik pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar yang membantu mahasiswa memahami konsep secara lebih konkret. Namun demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih mendorong kemampuan berpikir analitis, reflektif, dan keterampilan menulis akademik agar pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran tematik dapat berkembang secara lebih mendalam dan komprehensif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber data yang hanya berasal dari hasil tulisan mahasiswa berdasarkan satu video pembelajaran tematik, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan mahasiswa secara mendalam dan beragam, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak variasi video, metode pengumpulan data, serta analisis yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran kemampuan mahasiswa yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Algivari, A., & Mustika, D. (2022). Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, *6*(4), 433–439.

Alifah, H. N., Virgianti, U., Zamah, M. I., Sarin, Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(3), 103–115.

Almulla, M. A. (2023). Constructivism learning theory: A paradigm for students' critical thinking, creativity, and problem solving to affect academic performance in higher education. *Cogent Education*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172929

Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV SD Negeri 060800. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 6469–6477.

Arviani, F. P., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). Role of Teaching Strategies in Promoting Students ' Higher Order Thinking Skills and Critical Thinking Dispositions. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *22*(9), 347–364.

Baroudi, S., Aoun, S., & Hamam, D. (2023). Using feedforward to improve pre-service teachers' academic writing and critical thinking skills. *Frontiers in Education*, *8*(March), 1–9. https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1126594

Do, H., Do, B. N., & Nguyen, M. H. (2023). 3How do constructivism learning environments generate better motivation and learning strategies ? The Design Science Approach. *Heliyon*, *9*(12). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22862

Erawati, N. K., & Adnyana, P. B. (2024). Implementation Of Jean Peaget's Theory Of Contructivism In Learning : A Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, *5*(3), 394–401.

Hartina, A. W., Wahyudi, & Permana, I. (2022). Dampak Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Education Action Research*, *6*(3), 341–347.

Helaludin, Mannahali, M., Purwati, D., Alamsyah, & Wijaya, H. (2023). An Investigation into the Effect of Problem-Based Learning on Learners' Writing Performance , Critical and Creative Thinking Skills. *Journal of Language & Education*, *9*(2), 101–117. https://doi.org/https://doi.org/10.17323/jle.2023.14704

Indrašienė, V., Jegelevičienė, V., Merfeldaitė, O., Penkauskienė, D., Pivorienė, J., Railienė, A., & Sadauskas, J. (2023). Critical Reflection in Students' Critical Thinking Teaching and Learning Experiences. *Sustainability*, *15*(8), 13500.

Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 5 Number 4 October 2026, Pg. 543-551
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v5i4.543-551

Khoerunisa, E., & Habibah, E. (2020). Profil Keterampilan Abad 21 (21st Century Soft Skills) Pada Mahasiswa. *IKTISYAF: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, *2*(2), 55–68.

Kurniati, D., Qurrota, A., Jatmiko, D. D. H., Pambudi, D. S., Oktavianingtyas, E., Sutarto, & Osman, S. (2025). An Analysis of Students ' Errors in Constructing the Concept of Integer Operations Based on Assimilation and Accommodation. *TADRIS: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *10*(2), 465–477. https://doi.org/10.24042/tadris.v10i1.26152

Mashi qizi, F. H. (2024). Evaluation of Students' Writing Skills in Higher Education. *Revista Universidad y Sociedad*, *16*(1), 145–154.

Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (T. R. R. & Mulyarto (ed.)). Universitas Indonesia Press.

Mulyaningsih, N., Asbari, M., & Rahmawati, R. S. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *JISMA (Journal of Information Systems and Management)*, *03*(01), 58–61.

Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, *6*, 663–669.

Nugroho, A., Putro, N. H. P. S., & Syamsi, K. (2024). Critical writing in higher education: A need analysis survey. *Journal of Educational Management and Instruction*, *4*(1), 58–71.

Palupi, B. S., Subiyantoro, S., Rukayah, & Triyanto. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. *International Journal of Instruction*, *13*(1), 713–730.

Putri, E. N. D., & Desyandari. (2023). Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, *1*(2), 53–56.

Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Literasi Dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(2), 570–577.

Said, D. R., Sirwanti, Muhdar, F., & Hamka. (2023). Designing Authentic Assessments For Assess Students' Higher-Order Thinking Skill In Writing: A Narrative Review. *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, *3*(1), 4985–4996.

Schillings, M., Roebertsen, H., Savelberg, H., & Dolmans, D. (2023). A review of educational dialogue strategies to improve academic writing skills. *Active Learning in Higher Education*, *24*(2), 95–108. https://doi.org/10.1177/1469787418810663

Simonovic, B., Vione, K., Stupple, E., & Doherty, A. (2023). It is not what you think it is how you think: A critical thinking intervention enhances argumentation, analytic thinking and metacognitive sensitivity. *Thinking Skills and Creativity*, *49*(November 2022), 101362. https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101362

Sukmayadia, T., Maarifa, M., Fitria, H. R., Dewia, A. K., Merkuria, Y. G., & Haryanti, A. N. (2024). Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Literasi Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(2), 245–256.